

ABSTRAK

Judul: “Deskripsi Tentang Putusan Hakim Terhadap Sengketa Tanah Tanpa Hak”. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengapa Hakim Pengadilan Negeri mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian, mengapa Hakim Pengadilan Tinggi menolak gugatan Penggugat, serta mengapa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi Penggugat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis alasan Hakim Pengadilan Negeri mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian, mengetahui alasan Hakim Pengadilan Tinggi menolak gugatan Penggugat, serta mengetahui alasan Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi Penggugat. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan, menjelaskan, menguraikan, dan menganalisis secara terperinci mengenai alasan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap sengketa tanah tanpa hak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif, yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan menelaah bahan pustaka atau data sekunder. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah alasan Hakim Pengadilan Negeri menyatakan gugatan Penggugat dikabulkan untuk sebagian, sedangkan Hakim Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung menolak gugatan Penggugat seluruhnya. Variabel terikatnya adalah putusan hakim terkait penyelesaian sengketa tanah tanpa hak. Bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Bahan hukum primer meliputi Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Undang-Undang Pokok Agraria, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, serta Putusan Pengadilan Negeri Ruteng Nomor 8/Pdt.G/2016/PN.Rtg, Putusan Pengadilan Tinggi Kupang Nomor 03/Pdt/2017/PT.KPG, dan Putusan Mahkamah Agung Nomor 1998 K/Pdt/2017. Bahan hukum sekunder berupa jurnal ilmiah, karya tulis hukum, dan pendapat para ahli hukum, sedangkan bahan hukum tersier berupa kamus dan ensiklopedia hukum. Pengumpulan bahan hukum dilakukan melalui studi kepustakaan, sedangkan bahan hukum yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan bahan hukum untuk menjawab permasalahan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengadilan Negeri Ruteng mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian karena Penggugat mampu membuktikan dalil gugatan dan penggugat terbukti sebagai pemilik tanah yang sah. Selanjutnya, Pengadilan Tinggi Kupang menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya karena Penggugat tidak mampu membuktikan dalil gugatan dan penggugat bukan pemilik tanah yang sah. Sementara itu, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi Penggugat karena tidak terdapat kesalahan penerapan hukum.

Kata Kunci: Perbuatan Melawan Hukum, Sengketa, Kepemilikan Tanah

ABSTRAC

Title: “Description of Judicial Decisions on Land Disputes Without Legal Rights”. The research problems examined in this study are why the District Court Judge partially granted the Plaintiff’s claim, why the High Court Judge rejected the Plaintiff’s claim, and why the Supreme Court rejected the Plaintiff’s appeal on cassation. The purpose of this study is to determine and analyze the reasons why the District Court Judge partially granted the Plaintiff’s claim, to determine the reasons why the High Court Judge rejected the Plaintiff’s claim, and to determine the reasons why the Supreme Court rejected the Plaintiff’s cassation appeal. This research is descriptive in nature, namely a study that aims to describe, explain, elaborate, and analyze in detail the reasons considered by the judges in rendering decisions concerning land disputes without legal rights. The type of research used is normative juridical research, namely legal research conducted by examining library materials or secondary data. This study uses two variables, namely the independent variable and the dependent variable. The independent variable is the reasons why the District Court Judge partially granted the Plaintiff’s claim, while the High Court and the Supreme Court rejected the Plaintiff’s claim in its entirety. The dependent variable is the judicial decision concerning the resolution of land disputes without legal rights. The legal materials used in this study consist of primary, secondary, and tertiary legal materials. The primary legal materials include the Indonesian Civil Code, the Basic Agrarian Law, Government Regulation Number 24 of 1997 concerning Land Registration, as well as the Decision of the Ruteng District Court Number 8/Pdt.G/2016/PN.Rtg, the Decision of the Kupang High Court Number 03/Pdt/2017/PT.KPG, and the Decision of the Supreme Court Number 1998 K/Pdt/2017. The secondary legal materials consist of scientific journals, legal academic writings, and opinions of legal experts, while the tertiary legal materials consist of legal dictionaries and legal encyclopedias. The collection of legal materials was conducted through library research, while the collected legal materials were analyzed using qualitative descriptive analysis by explaining, elaborating, and describing the legal materials in order to answer the research problems. The results of the study show that the Ruteng District Court partially granted the Plaintiff’s claim because the Plaintiff was able to prove the allegations contained in the claim and was proven to be the legitimate owner of the disputed land. Subsequently, the Kupang High Court rejected the Plaintiff’s claim in its entirety because the Plaintiff was unable to prove the allegations contained in the claim and was not the legitimate owner of the disputed land. Meanwhile, the Supreme Court rejected the Plaintiff’s cassation appeal because there was no error in the application of the law.

Keywords: Unlawful Acts, Land Dispute, Land Ownership.